

IMPLEMENTASI MAJALAH DIGITAL SEKOLAH BERBASIS WEBSITE UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SISWA SMPN 6 TANGERANG SELATAN

Aidil Amal¹, Kresna Surya Herlambang², Muhamad Fatir Fahreji³, Naufal Nur Dzaky⁴, Rendy Ferdiansyah⁵, Rifqi Khumaidi⁶, Rona Nurheni Nadapdap⁷, Vanessa aprillia Diaz⁸, Vebronia Bikolo⁹, Vivi Veronica¹⁰, Herwis Gultom¹¹

Teknik Informatika, Universitas Pamulang

Email: naufalnurdzaky@gmail.com, rifqikhumaidi@gmail.com, m.fatir.fahreji@gmail.com,
Rendyferdiansyahh12@gmail.com, vebroniabikolo@gmail.com,
vanesaapriliadiaz@gmail.com, ronandp97@gmail.com, krsna0410@gmail.com,
aidilamal6@gmail.com, viviveronica444@gmail.com, dosen02535@unpam.ac.id

Abstrak

Literasi siswa merupakan kemampuan dasar yang berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran di jenjang sekolah menengah pertama. Namun, rendahnya minat baca dan keterampilan menulis masih menjadi permasalahan yang sering dijumpai di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan majalah digital sekolah berbasis website sebagai media literasi serta menganalisis dampaknya terhadap peningkatan literasi siswa. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, angket, dan dokumentasi. Majalah digital diimplementasikan melalui website sekolah sebagai sarana publikasi karya siswa dan penyedia bahan bacaan digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan majalah digital berbasis website mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca dan menulis serta memperoleh respon positif terhadap program literasi sekolah. Dengan demikian, majalah digital berbasis website dapat menjadi alternatif media literasi yang relevan dan aplikatif di tingkat sekolah menengah pertama.

Kata Kunci: majalah digital, literasi siswa, website sekolah, SMP

Abstract

Students' literacy skills are fundamental competencies that support learning activities at the junior high school level. However, low reading interest and limited writing skills remain common challenges in many schools. This study aims to implement a website-based school digital magazine as a literacy medium and analyze its impact on improving students' literacy. A descriptive approach was employed, with data collected through observation, questionnaires, and documentation. The digital magazine was implemented through the school website as a platform for publishing students' works and providing digital reading materials. The results indicate that the website-based digital magazine increases students' engagement in reading and writing activities and receives positive responses toward school literacy programs. Therefore, a website-based digital magazine can be considered a relevant and practical alternative literacy medium for junior high schools.

Keyword: digital magazine, student literacy, school website, junior high school

1. PENDAHULUAN

Literasi merupakan kompetensi mendasar yang harus dimiliki siswa sekolah menengah pertama sebagai landasan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis,

komunikatif, dan kreatif (Abidin et

al., 2017; OECD, 2019). Kemampuan literasi tidak hanya berkaitan dengan aktivitas membaca, tetapi juga mencakup keterampilan menulis serta kemampuan memahami dan mengolah informasi secara efektif. Namun demikian, kondisi literasi siswa di tingkat SMP masih menghadapi berbagai tantangan, terutama rendahnya minat baca dan keterampilan menulis siswa.

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya literasi siswa adalah keterbatasan media literasi yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik (Suyono & Widayanti, 2018; Wahyuni & Rahmawati, 2022). Aktivitas literasi di sekolah masih sering dilakukan secara konvensional sehingga kurang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa. Seiring dengan perkembangan teknologi digital, pemanfaatan media berbasis teknologi menjadi peluang strategis dalam mendukung penguatan literasi sekolah.

Website sekolah memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan sebagai media literasi digital karena dapat berfungsi sebagai sumber bacaan sekaligus ruang publikasi karya siswa (Hobbs, 2017; Lankshear & Knobel, 2015). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media literasi digital mampu meningkatkan minat baca dan motivasi menulis siswa. Namun, implementasi media literasi digital di sekolah sering kali belum terintegrasi secara optimal dalam program literasi sekolah dan belum sepenuhnya melibatkan siswa sebagai kontributor konten.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan majalah digital sekolah berbasis website yang disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks sekolah serta menganalisis dampaknya terhadap peningkatan literasi siswa (Pratama & Firmansyah, 2021; Kurniawan & Haryanto, 2021). Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus implementasi awal majalah digital sebagai bagian dari praktik literasi sekolah yang melibatkan siswa secara aktif sebagai pembaca dan penulis.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan proses implementasi majalah digital sekolah berbasis website serta dampaknya terhadap literasi siswa. Penelitian dilaksanakan di SMPN 6 Tangerang Selatan dengan subjek penelitian berupa siswa SMP yang terlibat dalam kegiatan literasi sekolah.

Prosedur penelitian meliputi tahap

perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, peneliti merancang majalah digital berbasis website yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, meliputi penentuan struktur konten, rubrik, serta mekanisme publikasi karya siswa. Tahap implementasi dilakukan dengan memanfaatkan website sekolah sebagai media majalah digital yang memuat berbagai konten literasi, seperti artikel, cerpen, puisi, dan informasi kegiatan sekolah. Pada tahap evaluasi, dilakukan pengamatan terhadap keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca dan menulis.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengolah dan menafsirkan data hasil observasi, angket, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas implementasi majalah digital berbasis website.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan karakteristik responden, penelitian ini melibatkan seluruh siswa SMPN 6 Tangerang Selatan yang berjumlah **1.518 siswa**. Implementasi majalah digital sekolah berbasis website menghasilkan sebuah media literasi digital yang dirancang sebagai sarana pendukung kegiatan membaca dan menulis di lingkungan sekolah. Tampilan halaman utama majalah digital sekolah berbasis website ditunjukkan pada **Gambar 1**.

Website majalah digital disusun dengan struktur navigasi yang sederhana dan mudah dipahami oleh pengguna. Menu navigasi disesuaikan dengan kategori literasi sekolah, seperti cerpen, opini, puisi, dan karya kreatif. Struktur navigasi tersebut bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mengakses konten literasi serta mendukung pengembangan majalah digital secara bertahap. Struktur navigasi majalah digital ditampilkan pada **Gambar 2**.

Meskipun pada tahap penelitian ini website majalah digital masih berada pada tahap awal pengembangan dan belum seluruh konten literasi dipublikasikan, keberadaan media ini telah memberikan gambaran nyata mengenai implementasi media literasi digital di sekolah. Hasil angket siswa

yang disajikan pada **Tabel 2** menunjukkan respon positif terhadap penggunaan majalah digital berbasis website sebagai media literasi sekolah.

Implementasi majalah digital sekolah berbasis website dalam penelitian ini selaras dengan tujuan awal penelitian, yaitu menyediakan media

literasi yang menarik dan relevan dengan karakteristik siswa sekolah menengah pertama. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan website sebagai media literasi mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap aktivitas membaca dan menulis, meskipun implementasi masih berada pada tahap awal pengembangan.

Secara ilmiah, respon positif siswa dapat dijelaskan melalui karakteristik media digital yang bersifat fleksibel dan mudah diakses. Website majalah digital memungkinkan siswa untuk mengakses bahan bacaan kapan saja serta memberikan gambaran nyata mengenai ruang publikasi karya siswa. Kondisi ini berkontribusi pada peningkatan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan literasi, meskipun proses publikasi karya belum sepenuhnya berjalan optimal.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media literasi digital mampu meningkatkan minat baca dan keterlibatan siswa dalam aktivitas literasi sekolah. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus implementasi awal majalah digital berbasis website sebagai bagian dari program literasi sekolah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran awal mengenai potensi pengembangan majalah digital sebagai media literasi yang berkelanjutan di lingkungan pendidikan menengah pertama.

Tabel

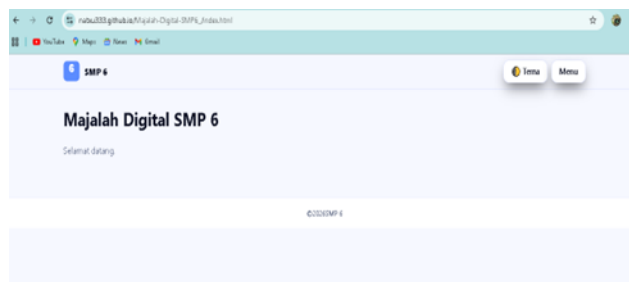
Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah Siswa	Persentase(%)
Laki-laki	768	50,6
Perempuan	750	49,4
Total	1.518	100

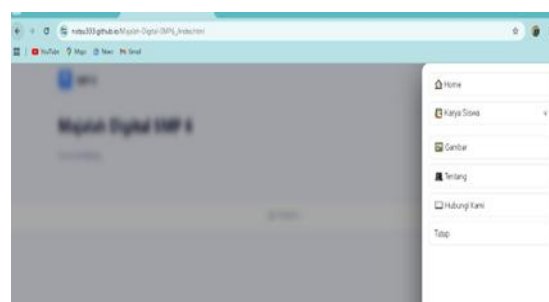
Tabel 2. Respon Siswa terhadap Majalah Digital Berbasis Website(n = 1.518)

Pernyataan	Sangat setuju n(%)	Setuju n(%)	Tidak Setuju n(%)
Majalah digital meningkatkan minat membaca	88 2 (58,1)	5 14 (33,9)	1 22 (8,0)
Website mudah diakses dan digunakan	92 7 (61,1)	4 70 (31,0)	1 21 (7,9)

Majalah digital mendorong siswa menulis karya	83 6 (55,1)	5 60 (36,9)	1 22 (8,0)
---	----------------	----------------	---------------



Gambar 1. Tampilan Halaman Utama Majalah Digital SMPN 6 Tangerang Selatan



Gambar 2. Struktur Navigasi Majalah Digital Sekolah Berbasis Website

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi majalah digital sekolah berbasis website berpotensi menjadi media pendukung literasi siswa di tingkat SMP. Website sebagai media literasi digital memberikan alternatif yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran modern. Majalah digital yang dikembangkan dapat menjadi dasar pengembangan lebih lanjut sebagai wadah publikasi karya siswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji dampak majalah digital terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa secara kuantitatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing atas arahan dan masukan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan PKM. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi yang telah memfasilitasi proses administrasi kegiatan serta kepada pihak mitra atas kerja sama dan dukungan selama pelaksanaan PKM. Kegiatan PKM ini didanai secara mandiri oleh penulis tanpa adanya dukungan pendanaan eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2017). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan membaca dan menulis*. Bumi Aksara.
- [2] Aisyah, S., & Widodo, S. A. (2020). Pemanfaatan media digital dalam meningkatkan minat baca siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 85–92.
- [3] Fauzi, A., & Sastra, A. (2019). Pengembangan media pembelajaran berbasis website untuk meningkatkan literasi siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(3), 187–196.
- [4] Hobbs, R. (2017). *Create to learn: Introduction to digital literacy*. Wiley Blackwell.
- [5] Kemdikbud. (2019). Panduan gerakan literasi sekolah SMP. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- [6] Kurniawan, H., & Haryanto, E. (2021). Implementasi literasi digital melalui media sekolah berbasis web. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 27(1), 45–54.
- [7] Lankshear, C., & Knobel, M. (2015). Digital literacy and digital literacies. *Nordic Journal of Digital Literacy*, 10(1), 8–20.
- [8] Mulyadi, D., & Rachman, A. (2020). Majalah digital sebagai media literasi siswa di sekolah menengah.
- [9] *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(2), 123–132.
- [10] OECD. (2019). *PISA 2018 results: What students know and can do*. OECD Publishing.
- [11] Pratama, R. A., & Firmansyah, D. (2021). Literasi digital sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca siswa SMP. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5243–5251.
- [12] Sari, N. P., & Nugroho, A. (2020). Pengaruh penggunaan media digital terhadap motivasi menulis siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(1), 67–75.
- [13] Suyono, H., & Widayanti, E. (2018). Budaya literasi dalam pembelajaran di sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 3(5), 628–634.
- [14] UNESCO. (2018). *Digital literacy in education*. UNESCO Publishing.
- [15] Wahyuni, S., & Rahmawati, I. (2022). Pemanfaatan website sekolah sebagai media literasi digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 14(2), 101–110.
- [16] Zubaidah, S. (2016). Keterampilan abad ke-21 dalam pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1(1), 1–17.